

**IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DI DESA GETAS KECAMATAN PLAYEN
KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN 2020**



SKRIPSI

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH
DANHUKUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA UNTUK MEMENUHI SEBAGAI SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM STUDI
ILMU HUKUM**

OLEH:

EXMALULAILIL MUTHOHHAROH

17103040026

PEMBIMBING:

NURAINUN MANGUNSONG, S.H., M.Hum

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2021**

ABSTRAK

Kemiskinan merupakan problematika bangsa yang mendesak dan memerlukan langkah-langkah penanganan dan pendekatan yang sistematis. Pemerintah Indonesia mempunyai berbagai program kebijakan penanggulangan kemiskinan, salah satunya kebijakan tersebut adalah program bantuan sosial dalam bentuk Program Keluarga Harapan (PKH). Program ini dalam jangka panjang diharapkan dapat memutus rantai kemiskinan yang terjadi di Indonesia. Program Keluarga Harapan (PKH) mulai diberlakukan pada tahun 2007 sebagai program bantuan bersyarat yang diberikan kepada keluarga miskin yang ditetapkan sebagai penerima manfaat. Program ini terbukti cukup berhasil dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga miskin dalam pemenuhan kebutuhan pokok seperti pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial salah satunya yaitu praktik di Desa Getas Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan menggambarkan dan menjelaskan hasil penelitian sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi dengan subjek penelitian yaitu Dinas Sosial, Pendamping PKH serta keluarga penerima manfaat PKH. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Implementasi Program Keluarga Harapan dalam Meningkatkan Kesejahteraan di Desa Getas pada tahun 2020.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa implementasi bantuan sosial pemerintah dalam bentuk Program Keluarga Harapan di Desa Getas Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul mampu menumbuhkan prespektif positif kepada masyarakat terkait dengan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial sehingga PKH dapat mempengaruhi pola pikir keluarga penerima manfaat. Pada masa pandemi Covid-19, Program Keluarga Harapan mempunyai kebijakan baru terkait dengan kebijakan penyaluran bantuan serta perubahan besaran bantuan yang diberikan kepada keluarga miskin. Program Keluarga Harapan di tengah-tengah pandemi Covid-19 ini sangat membantu keluarga penerima manfaat dalam mencukupi kebutuhannya, khususnya terkait dengan pemenuhan kebutuhan pokok sebagai upaya pencegahan penularan virus Covid-19. Efektivitas PKH diukur menggunakan indikator ketepatan sasaran, waktu, maupun tujuan atau dampak. Efektivitas pelaksanaan PKH di Desa Getas dikatakan efektif dimana masyarakat yang tidak mampu dan masuk sebagai peserta PKH sudah dapat terbantu dalam pemenuhan pendidikan, kesehatan maupun kesejahteraan sosial. Selain berdampak positif, dalam pelaksanaan PKH ditemukan kendala terkait dengan pemutakhiran data yang menyebabkan miskomunikasi antara petugas dengan peserta, sehingga menyebabkan data yang dientri tidak valid.

Kata kunci: kemiskinan, kesejahteraan, program keluarga harapan

ABSTRACT

Poverty is an urgent national problem and requires handling steps and a systematic approach. The Indonesian government has various poverty reduction policy programs, one of which is a social assistance program in the form of the Family Hope Program (PKH). This program is expected to be able to break the chain of poverty that occurs in Indonesia in the long time. The Family Hope Program was implemented in 2007 as a conditional assistance program given to poor families who are designated as beneficiaries. This program has proven to be quite successful in improving the welfare of poor families in meeting basic needs such as education, health and social welfare, one of which is that practice in Getas Village, Playen District, Gunungkidul Regency.

This research is descriptive qualitative by describing and explaining the research results in accordance with the facts in the field. The data collection techniques used in this study were observation, interviews, and documentation with the research subjects, namely the Social Service, PKH Facilitators and PKH beneficiary families. Meanwhile, the object of this research is the Implementation of the Family Hope Program in Improving Welfare in Getas Village in 2020.

The results of this study explain that the implementation of government social assistance in the form of the Family Hope Program in Getas Village, Playen District, Gunungkidul Regency able to foster a positive perspective to the community related to education, health, and social welfare so that PKH can mindset of beneficiary families. During the Covid-19 pandemic, the Family Hope Program has a new policy related to the policy of distributing aid as well as changes in the amount of assistance provided to poor families. The Family Hope Program in the midst of the Covid-19 pandemic is very helpful for beneficiary families in meeting their needs, especially related to meeting basic needs as an effort to prevent the transmission of the Covid-19 virus. The effectiveness of PKH is measured using indicators of target accuracy, timing, as well as objectives or impacts. The effectiveness of PKH implementation in Getas Village is said to be effective where people who cannot afford and enter as PKH participants can already be helped in fulfilling education, health and social welfare. In addition to having a positive impact, the implementation of PKH found obstacles related to updating data which caused miscommunication between officers and participants, causing the data entered to be invalid.

Keywords: poverty, welfare, hope family program

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-050-03 / RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Kepada Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Exmalulailil Muthohharoh
NIM : 17103040026
Judul : Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Getas Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul Tahun 2020

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.


Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Agustus 2021

Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Nurainun Mangunsong, S.H., M.Hum
NIP. 197510102005012005

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-700/U.n.02/DS/PP.00.9/09/2021

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA GETAS
KECAMATAN PLAYEN KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN 2020

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : EXMALULAILIL MUTHOHAROH
Nomor Induk Mahasiswa : 17103040026
Telah diujikan pada : Senin, 30 Agustus 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Nurainun Mangunsong, S.H., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 6135d82c71cab



Penguji I

Udiyo Basuki, S.H., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 61359f0312da1



Penguji II

Syaifulillah Maslul, M.H.
SIGNED

Valid ID: 613082c688719



Yogyakarta, 30 Agustus 2021

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 61372e852828f

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-050-03 / RO

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Exmalulailil Muthohharoh
NIM : 17103040026
Jurusan/Prodi : Ilmu Hukum

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Getas Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul Tahun 2020**" adalah benar benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 25 Agustus 2021

Penyusun



Exmalulailil Muthohharoh
NIM. 17103040026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“ESENSI DARI ILMU ADALAH UNTUK MENGETAHUI APA ITU
IBADAH DAN KETAATAN.”

(IMAM AL-GHAZALI)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

ALHAMDULILLAH RABBIL`ALAMIN, ATAS RAHMAT ALLAH SWT,

SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHAN UNTUK:

IBU DAN BAPAK SAYA YANG SELALU MEMBERI RIDHO, SEMANGAT

SERTA DUKUNGAN KEPADA SAYA DALAM MENUNTUT ILMU

PENGETAHUAN

KAKAK-KAKAK SAYA YANG TIADA HENTI DALAM MEMBERI

MOTIVASI DAN KASIH SAYANG

DOSEN SERTA SELURUH KELUARGA BESAR UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA DAN REKAN MAUPUN SAHABAT

SEPERJUANGAN DI FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM PRODI

ILMU HUKUM UIN SUNAN KALIJAGA ANGKATAN 2017.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah segala puji dan syukur penyusun haturkan kepada Allah SWT. yang senantiasa melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang judul “Implementasi Program Keluarga Harapan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Getas Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul Tahun 2020.” Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW. yang telah menjadi suri tauladan dan rahmat bagi alam semesta ini.

Skripsi ini diajukan untuk mengikuti ujian munaqosyah guna memperoleh gelar Sarjana Hukum di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tentunya dalam menyusun skripsi ini, penyusun mempunyai banyak keterbatasan baik dari segi kemampuan maupun waktu, sehingga penyusun sadar skripsi ini jauh dari kata sempurna baik pada sistematika penulisan maupun pembahasannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penyusun untuk memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini.

Terlepas dari keterbatasan yang dimiliki, penyusun juga mengucapkan terimakasih banyak kepada para pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan dalam menyelesaikan penulisan skripsi terutama kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
2. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H., M.Hum.
3. Bapak Ach. Tahir, S.H.I., S.H., LL.M., M.A. selaku Ketua Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
4. Bapak Faiq Tobroni, M.H. selaku Sekretaris Prodi Ilmu Hukum Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Dr. H. Riyanta, M.Hum. selaku Dosen Pendamping Akademik yang senantiasa selalu memberikan arahan kepada penyusun dalam melaksanakan pembelajaran di Program Studi Ilmu Hukum.
6. Ibu Nurainun Mangunsong, S.H., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah tulus dan ikhlas serta sabar meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan pengarahan, dukungan, masukan, serta kritik-kritik yang membangun selama penyusunan skripsi ini.
7. Segenap Bapak dan Ibu Staf Pengajar/Dosen yang telah tulus dan ikhlas membekali serta membimbing penyusun dalam memperoleh ilmu pengetahuan yang bermanfaat, sehingga penyusun dapat menyelesaikan studi di Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

8. Bapak Suro Triwibowo selaku Koordinator PKH di Kabupaten Gunungkidul beserta staf Dinas Sosial Gunungkidul yang telah memberikan kemudahan untuk memperoleh data terkait dengan penelitian yang penyusun lakukan.
9. Bapak Mahfudz Affudin serta Ibu A`yun selaku koordinator pendamping di Kecamatan Playen serta pendamping di Desa Getas yang telah berkenan memberi informasi dan kemudahan untuk memperoleh data, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada orang tua saya yang sangat saya sayangi dan takzimi, bapak H. Muhammad, B.A (Alm) serta Ibu Sudinem S.Pd.I.yang telah memberi doa restu dan dukungan baik moril/materiil kepada penyusun sehingga dapat menempuh dan menyelesaikan perkuliahan sampai pada tugas ahir skripsi ini.
11. Ayah sambung saya, H. Drs. Sumpeno, M,.Pd.I. yang selalu mendoakan dan memberi wejangan kepada penyusun dalam penempuh pendidikan sampai pada skripsi ini terselesaikan.
12. Kepada saudara laki-laki saya (Subhan Ahmad, Maftuh Ahmad, Machrur Ahmad dan Musta`in), yang telah memberi semangat, perhatian dan nasehat-nasehat yang luar biasa sehingga penyusun mampu menempuh pendidikan sampai pada penyelesaian tugas ahir pendidikan.
13. Saudara perempuan saya (Siti Maftuhah dan Emila Sholihah), yang selalu memberikan semangat dan motivasi yang berpengaruh positif terhadap masa depan penyusun.

14. Saudara-saudara ipar saya yang telah menjadi penyemangat penyusun untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi. Khususnya kepada keluarga besar Bani Muhammad yang melengkapi kebahagiaan selama ini.
15. Teman-teman Ilmu Hukum 2017 yang menemani proses pembelajaran dibangku perkuliahan sampai pada tugas akhir skripsi.
16. Keluarga besar PP. Al-Fithroh, khususnya kepada KH. Ahmad Mamsyad dan Ibu Nyai Nilna Azizah.
17. Sahabat-sahabatku Tim Grusah-grusuh (Aminah, Pegy, Pebri, Juma dan Inun), yang telah setia menemani perjuangan penyusun dari mahasiswa baru sampai dengan lamanya skripsi ini selesai, selalu memberi semangat, dan tidak bosan direpotkan serta selalu setia meskipun mempunyai karakter yang berbeda-beda.
18. Jajaran kepengurusan PP. Al-Fithroh, kamar 4 squad serta penghuni Joxtan yang telah memberi pengertian dan memahami kondisi penyusun sehingga tugas ini dapat terselesaikan.
19. Pihak-pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini, baik yang secara langsung maupun tidak, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga amal kebaikan terbalas oleh Allah SWT kepada kalian semua.

Yogyakarta, 25 Agustus 2021

Penyusun,



Exmalulailil M

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Telaah Pustaka	7
F. Kerangka Teoritik.....	11
1. Teori Efektivitas Kebijakan	11
2. Teori Negara Kesejahteraan (Welfare State)	13
3. Teori Good Governance	15
G. Metode Penelitian	17
H. Sistematika pembahasan	21
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG KEBIJAKAN BANTUAN SOSIAL	23
A. Konsep Kebijakan Publik.....	23

B. Negara Kesejahteraan (<i>Welfare State</i>).....	32
C. <i>Good Governance</i>	39
BAB III GAMBARAN UMUM TENTANG PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI DESA GETAS KECAMATAN PLAYEN KABUPATEN GUNUNGKIDUL.....	44
A. Gambaran Umum Desa Getas	44
B. Program Keluarga Harapan	48
C. Penyaluran Program Keluarga Harapan.....	54
D. Pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Desa Getas Kecamatan Playen Kab. Gunungkidul	57
BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI DESA GETAS KECAMATAN PLAYEN KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN 2020	66
A. Implementasi Program Keluarga Harapan Di Desa Getas Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul.....	66
B. Efektivitas Pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Desa Getas	84
BAB V PENUTUP	93
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA.....	96
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ide dasar konsep negara kesejahteraan berangkat dari upaya negara untuk mengelola semua sumber daya yang ada demi mencapai salah satu tujuan negara yaitu meningkatkan kesejahteraan rakyatnya.¹ Konsep kesejahteraan tidak dapat dipisahkan dari kualitas hidup masyarakat, dimana kualitas hidup masyarakat dapat dipengaruhi oleh kondisi sosial politik maupun ekonomi masyarakat tersebut. Pengertian ukuran kesejahteraan awalnya hanya diukur melalui aspek fisik dan *income* saja, namun berkembangnya zaman saat ini kesejahteraan diukur melalui beberapa indikator-indikator seperti kesehatan, pendidikan dan sosial ekonominya.²

Kemiskinan merupakan permasalahan bangsa yang mendesak dan memerlukan langkah-langkah penanganan dan pendekatan yang sistematis, terpadu dan menyeluruh, dalam rangka mengurangi beban dan memenuhi hak-hak dasar warga negara secara layak melalui pembangunan inklusif, berkeadilan dan berkelanjutan untuk mewujudkan kehidupan yang bermartabat.³ Pembangunan

¹Oman Sukmana, "Konsep dan Desain Negara Kesejahteraan," *Jurnal Sospol*, Vol. 2 No. 1 (Juli-Desember 2016), hlm. 109.

² Astriana Widyastuti, "Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerja Dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Jawa Tengah Tahun 2009," *Economics Development Analysis Journal*, November 2013. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj/article/view/472/502>

³ Perpres Nomor 15 Tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan

kesejahteraan sosial merupakan upaya dalam mewujudkan amanat dalam Undang-Undang Dasar Tahun 1945, dengan demikian penanganan masalah sosial harus mampu merespon masalah dan kebutuhan manusia dalam masyarakat yang senantiasa berubah, meningkatkan keadilan dan hak asasi manusia, serta mengubah struktur masyarakat yang menghambat pencapaian usaha dan tujuan kesejahteraan sosial sesuai Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Masyarakat.⁴

Terdapat dua jenis upaya pemerintah dalam penanggulangan kemiskinan yaitu: pertama, perlindungan keluarga maupun kelompok masyarakat miskin dengan cara pemenuhan kebutuhan pokok. Kedua, pemberdayaan masyarakat agar mempunyai kemampuan untuk melakukan usaha dan mencegah terjadinya kemiskinan. Berkaitan dengan hal tersebut, salah satu program bantuan sosial yang disediakan oleh pemerintah adalah Program Keluarga Harapan yang dikeluarkan pemerintah melalui Kementerian Sosial. Program Keluarga Harapan (PKH) atau yang lebih dikenal bantuan tunai yang bersyarat ini merupakan strategi pemerintah dalam penanggulangan kemiskinan yang dipilih pemerintah untuk menjangkau masyarakat prasejahtera. Program Keluarga Harapan ditujukan kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) dan keluarga miskin yang ditetapkan sebagai Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Dalam penyelenggaraannya, pemerintah memberi batasan untuk penerima bantuan sosial

⁴ A Nur Achsanuddin dkk., "Upaya Pemerintah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Ulujangang Kecamatan Bontolempang," *Jurnal Ekonomi Balance Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 13, No. 1 (2017), hlm. 141.

yang telah diatur dalam Peraturan Menteri Sosial No. 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan.

Dikalangan Internasional istilah PKH biasa disebut dengan *Conditional Cash Transfer (CCT)*, program ini pertama kali diterapkan di Negara Meksiko yang terbukti mampu mengurangi angka kemiskinan dan mampu mendorong masyarakat untuk melakukan investasi berkaitan dengan rumah tangganya sehingga program *Conditional Cash Transfer* mampu memberi daya tarik terhadap beberapa negara untuk mengadopsi program tersebut sebagai pengendali kemiskinan. Indonesia menerapkan *CCT* mulai pada tahun 2007 dengan cakupan beberapa daerah saja, namun dengan perkembangan yang cukup signifikan menjadikan pemerintah gencar untuk melebarluaskan program ini dengan harapan dapat berkontribusi secara signifikan untuk menurunkan jumlah penduduk miskin, menurunkan kesenjangan (*gini ratio*) seraya meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).⁵

Implementasi program bantuan yang diselenggarakan oleh pemerintah pada tahun 2020 sedikit berbeda dengan praktik-praktik pada tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2020 tampak terjadi kesemrawutan dalam segala kegiatan berkaitan dengan pemerintah, ekonomi, sosial, budaya, pendidikan maupun keagamaan dan kegiatan swasta lainnya terkait adanya wabah covid-19 yang mulai merebak di Indonesia. Secara garis besar, virus ini tidak hanya berdampak pada bidang kesehatan saja, namun berdampak pada tatanan kehidupan masyarakat. Adanya pandemi Covid-19 menjadikan pemerintah mengeluarkan

⁵ Program Keluarga Harapan, <https://pkh.kemensos.go.id/> diakses pada 20 November 2020 pukul 14.00 WIB.

beberapa kebijakan untuk mengurangi polemik yang sedang mewabah diberbagai daerah termasuk kebijakan terkait pelaksanaan penyaluran Program Keluarga Harapan. Dalam mekanisme pelaksanaannya terdapat banyak pihak yang terlibat agar bantuan kepada masyarakat dapat tersalur dengan efisien, tepat sasaran dan tepat waktu. Namun dalam praktiknya, tidak sedikit terjadi penyimpangan dari peraturan saat pelaksanaan program.

Kabupaten Gunungkidul merupakan salah satu daerah yang mendapat kebijakan dari program pemerintah tersebut karena memiliki presentase penduduk miskin sebesar 17,07% pada tahun 2020 atau mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu 16,61%, sejumlah 127,61 ribu jiwa tersebar di 18 kecamatan dan 144 desa yang pendapat perkapita berbeda-beda.⁶ Program yang diberikan tersebut diharap dapat mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik dalam pendidikan, kesehatan, maupun kesejahteraan. Bantuan Program Keluarga Harapan tersebar disetiap kecamatan salah satunya ada di Kecamatan Playen yang memiliki luas wilayah sebesar 105,26 km² atau 7,09 % dari seluruh wilayah daratan Kabupaten Gunungkidul dan merupakan kecamatan dengan bentang luas wilayah administrasi terbesar ke-2 dari 18 kecamatan yang ada di Kabupaten Gunungkidul.⁷

Kecamatan Playen memiliki 13 desa yang terbagi atas dua golongan yaitu golongan desa maju dan berkembang, dari dua golongan tersebut terdapat 9 desa

⁶ Badan Pengawasan dan Pembangunan Gunungkidul .<http://www.bpkp.go.id/> diakses pada 23 November 2020 pukul 20.30. WIB.

⁷ Sumarwiyanto (ed.), *Kecamatan Playen Dalam Angka 2020*, (Yogyakarta: CV Centra Grafindo, 2020), hlm. 3.

yang masuk kriteria berkembang salah satunya adalah Desa Getas.⁸ Desa Getas merupakan desa yang terbagi atas 6 dusun dengan 40 jumlah rukun tetangga/RT, dibandingkan dengan Desa Ngunut dan Dengok yang juga masuk dalam kategori desa berkembang, Getas merupakan desa yang sumber kebijakannya belum memadai seperti kurangnya sumber daya manusia dan sumber dana serta kurangnya sarana prasarana, sehingga kegiatan sosial di desa ini kurang berjalan dengan baik dipengaruhi pula oleh pola pikir masyarakat yang masih tradisional menjadikan Desa Getas sebagai sasaran Program Keluarga Harapan. Tetapi dalam praktiknya efektivitas dalam pendataan warga miskin sering tidak sesuai dengan aturan dan tidak tepat sasaran sehingga menimbulkan kecemburuan sosial disebagian masyarakat.⁹

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas dan dirasa representatif untuk diteliti, penyusun tertarik untuk melakukan sebuah kajian lebih lanjut mengenai implementasi Program Keluarga Harapan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Getas Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul apakah sudah sesuai dengan urgensi dalam peraturan perundang-undangan terkait Program Keluarga Harapan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka penelitimenemukan beberapa masalah untuk dikaji lebih lanjut, adapun rumusan masalahnya sebagai berikut:

⁸*Ibid.*, hlm. 14.

⁹ Wawancara dengan Bapak Masrur selaku Pegawai Kantor Kelurahan Desa Getas pada 27 November 2020 pukul 13.25 WIB.

1. Bagaimana implementasi penyaluran PKH dalam meningkatkan kesejahteraan di Desa Getas Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul pada tahun 2020?
2. Bagaimana efektivitas pelaksanaan PKH di Desa Getas Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan langkah serta proses pelaksanaan program pemerintah terkait PKH dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Getas Kabupaten Gunungkidul.
2. Untuk mengukur apakah Program Keluarga Harapan sudah sesuai dan tepat sasaran dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

D. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan memberi kontribusi ataupun dapat berguna dengan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan atau menambah khasanah ilmu bagi seluruh komponen masyarakat ataupun pihak-pihak yang berkompeten, serta kedepannya dapat menjadi referensi bagi pembaca maupun para akademis dan praktisi untuk lebih mengembangkan ilmu pengetahuan terkait dengan administrasi

publik, khususnya berkaitan program-program pemerintah dalam mewujudkan kesejahteraan maupun mengenai tata negara Indonesia.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi institusional

Hasil dari penyusunan ini diharapkan dapat meningkat pengetahuan serta pemahaman mengenai program bantuan pemerintah dan kesejahteraan masyarakat sebagai tujuan dari suatu negara. Sehingga menambah wawasan terkait dengan ilmu pemerintahan terkait implementasi Program Keluarga Harapan.

2) Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan dapat memberikan masukan positif kepada pemerintah dalam meningkatkan tata kelola bantuan khususnya mengenai pelaksanaan program yang disediakan untuk masyarakatserta dapat menjadi bahan evaluasi terhadap program pemerintah dalam mengembangkan kebijakan program berikutnya.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan kajian kritis atas pembahasan suatu topik yang pernah ditulis oleh seorang peneliti. Telaah pustaka dilakukan untuk meninjau beberapa sumber yang dijadikan rujukan peneliti serta untuk menghindari terjadinya plagiasi atau kesamaan dari hasil penelitian yang ditulis. Sehingga dalam penyusunan penelitian ini, penyusun menggunakan beberapa hasil penelitian

terdahulu yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan tema penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

Skripsi yang ditulis oleh Cita Fauziatul Akmala dengan judul “Implementasi Program Keluarga Harapan di Kelurahan Kranggan Kabupaten Temanggung”. Dalam tulisannya menjelaskan mengenai tujuan dari penelitian tersebut untuk mendeskripsikan mengenai Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) serta faktor-faktor yang dapat mempengaruhi bantuan pemerintah berupa PKH tersebut. Kesimpulan dari penelitian tersebut menyebutkan bahwa program tersebut telah berjalan dengan baik. Bantuan PKH di Kelurahan Kranggan berupa uang tunai serta motivasi dan dorongan untuk membuat usaha. Pelaksanaan kebijakan dilakukan sesuai dengan tugas dan wewenang pada setiap lembaga dengan penyusunan anggota pada setiap kabupaten, kecamatan maupun kelurahan/desa dengan berpedoman SOP dari pusat dan Kabupaten Temanggung. Penetapan manajemen pelaksana kebijakan terdapat koordinator disetiap level kecamatan dan kabupaten, jadwal kegiatan mengikuti *time schedule* dari provinsi Jawa Tengah, proses validasi data sudah dilaksanakan sesuai prosedur, sosialisasi awal sudah dilaksanakan dengan baik, tetapi dalam penyaluran bantuan kadang tidak tetap waktu, pemutakhiran data selalu dilakukan pendamping setiap pertemuan. Dalam verifikasi komponen kesejahteraan sosial belum berjalan sehingga kemiskinan yang perlu diperhatikan pemerintah di kelurahan Kranggan yaitu kemiskinan yang berbentuk absolut.¹⁰

¹⁰Cita Fauziatul Akmala, “Implementasi Program Keluarga Harapan di Kelurahan Kranggan Kabupaten Temanggung,”*Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017.

Skripsi yang ditulis oleh Annisa Khuri Baiti dengan judul “Implementasi Program Pemerintah Dalam Program Keluarga Harapan (PKH) Studi Kasus Desa Caturtunggal Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2019.” Dalam penelitian tersebut penyusun memaparkan mengenai mekanisme implementasi dari program keluarga harapan serta ketepatan sasaran dalam memberikan bantuan. Hasil dari penelitian yang dilakukan menjelaskan bahwa implementasi bantuan pemerintah dalam program keluarga harapan di Desa Caturtunggal dilaksanakan dengan beberapa tahapan yaitu perencanaan, penetapan calon peserta PKH, validasi data calon penerima manfaat PKH, penetapan keluarga penerima manfaat, penyaluran bantuan sosial PKH, pendampingan, peningkatan kemampuan keluarga, verifikasi komitmen keluarga penerima manfaat, pemutakhiran data dan transformasi peserta Program Keluarga Harapan. Pada proses pelaksanaan program tersebut, penyusun menemukan hambatan salah satunya faktor dari validasi data yang kurang valid sehingga menyebabkan terjadinya ketidaktepatan sasaran penerima PKH.¹¹

Skripsi yang ditulis oleh Aziz Muhamad Syafiq dengan judul “Dampak Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Sosial (Study kasus penerima bantuan PKH di Desa Candigugur Kec. Bawang Kab. Batang).” Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Desa Candigugur mempunyai dampak positif yaitu masyarakat bisa mengakses kesehatan dan mengenyam pendidikan, tetapi dalam penelitiannya

¹¹ Annisa Khuri Baiti, “Implementasi Program Pemerintah Dalam Program Keluarga Harapan (PKH) Studi Kasus Desa Caturtunggal Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2019,” *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2020.

penyusun menjelaskan adanya manipulasi bantuan yang dilakukan oleh perangkat desa dan jajarannya, sehingga dalam hal ini pelaksanaa program tersebut masih belum sepenuhnya tercapai karena masih terdapat kesimpang siyuran dalam pelaksanaannya.¹²

Skripsi yang ditulis oleh Raudhotul Jannah dengan judul “Analisis Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Rawaterate Jakarta Timur” dari Univeritas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi tersebut menjelaskan mengenai pelaksanaan Program Keluarga Harapan mulai dari pertemuan awal, kemudian proses pendampingan, pencairan bantuan, pemutakhiran data dan verifikasi komitmen peserta. Hasil dari penelitian tersebut menemukan kendala yang dihadapi selama proses pelaksanaan bantuan dilapangan antara lain mengenai keterlambatan informasi yang diberikan pusat kepada kepala daerah sehingga dalam hal ini menyulitkan pendamping untuk meneruskan informasi tersebut kepada peserta PKH, terutama dalam pencairan dana bantuan dan verifikasi data. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa proses pelaksanaan Program Keluarga Harapan sudah berjalan dengan baik dengan didukung faktor ketetapan sasaran, ketersediaan fasilitas dan aktifitas pendamping yang memberi dampak positif terhadap perkembangan masyarakat.¹³

¹²Aziz Muhamad Syafiq, “Dampak Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Sosial (Study kasus penerima bantuan PKH di Desa Candigugur Kec. Bawang Kab. Batang),” *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2019.

¹³Roudhotul Jannah, “Analisis Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Rawaterate Jakarta Timur,”*Skripsi*, Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2019.

Setelah melakukan penelusuran mengenai literatur yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penyusun, peneliti di atas mengkaji mengenai implementasi program keluarga harapan (PKH). Sama halnya dengan penelitian yang akan dilakukan penyusun, dalam hal ini penyusun juga akan mendeskripsikan tentang program keluarga harapan (PKH) serta dampak yang diterima oleh penerima. Selain terdapat perbedaan mengenai kajian teori-teori yang digunakan dan objek penelitian ada pula perbedaan yang mendasar yaitu dalam penelitian ini akan menekankan mengenai dampak dari pelaksanaan program keluarga harapan kaitannya dengan peningkatan kesejahteraan dalam masyarakat.

F. Kerangka Teoritik

1. Teori Efektivitas Kebijakan

Menurut Woll sebagaimana dikutip Tangkilisan menjelaskan bahwa kebijakan publik ialah sejumlah aktivitas pemerintah untuk memecahkan masalah di tengah masyarakat, baik secara langsung maupun melalui berbagai lembaga yang mempengaruhi kehidupan masyarakat.¹⁴ Kebijakan publik merupakan instrumen pemerintah yang tidak hanya berkaitan dengan aparatur negara saja melainkan sampai pada pengelolaan sumber daya publik yang menyangkut kepentingan masyarakat umum. Kebijakan sendiri adalah keputusan atas sejumlah atau serangkaian pilihan yang berhubungan satu sama lain yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan

¹⁴ Taufiqurokhman, "Kebijakan Publik," dalam Teuku Riefky Harsya, dkk., (Jakarta: Moestopo Beragama, 2014), hlm.4.

yang dilakukan oleh organisasi pemerintah dan swasta baik secara individu maupun secara kelompok. Proses implementasi baru akan dimulai apabila tujuan dan sasaran telah ditetapkan, program kegiatan telah tersusun dan dana telah siap dan disalurkan untuk mencapai sasaran.¹⁵

Adapun lingkungan kebijakan meliputi keadaan yang melatarbelakangi atau peristiwa yang menyebabkan timbulnya sesuatu isu-isu (masalah) kebijakan, yang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh para pelaku kebijakan dan oleh kebijakan itu sendiri.¹⁶ Salah satu hasil dari kebijakan publik yang dibentuk oleh pemerintah adalah Program Keluarga Harapan sebagai upaya pengentasan kemiskinan yang terus berkembang. Dalam pelaksanaannya tingkat efektivitas dapat diukur dengan cara membandingkan antara rencana dan tujuan kebijakan itu dibentuk yang dalam hal ini berupa program keluarga harapan dengan hasil nyata yang telah tercapai atau terwujud dalam pelaksanaannya di masyarakat. Namun, apabila program tersebut tidak menghasilkan dan tidak tepat atau tidak sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka hal itu dapat dikatakan tidak efektif.

Efektifitas program sendiri dapat didefinisikan sebagai pengukuran keefektifan program dengan melihat sejauh mana keberhasilan pelaksanaan kebijakan yang dibuat pemerintah tersebut dalam

¹⁵ Haidar Akib, "Implementasi Kebijakan," *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 1, No. 1, (2010).

¹⁶ Tachjan, "*Implementasi Kebijakan Publik*," (Bandung: Asosiasi Ilmu Politik Indonesia, 2006), hlm. 19.

memberikan kontribusi dalam masyarakat. Konseptualisasi efektivitas meliputi adanya korelasi antara tujuan kebijakan dan hasil yang dicapai, dimana penilaian tersebut mencakup tiga hal.

1. Input atau kualitas tujuan kebijakan
2. Proses terkait dengan tata kelola
3. Hasil akhir atau pencapaian tujuan sebagaimana ditetapkan

Jika dilihat dari pengertian tersebut, maka Program Keluarga Harapan sebagai bentuk kebijakan dapat diukur dengan melihat keberhasilannya dalam upaya pengentasan kemiskinan di Indonesia. Karena dalam pelaksanaan kebijakan publik, efektivitas diukur dari keberhasilan pencapaian atau realisasi dari tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan pada kebijakan publik.

2. Teori Negara Kesejahteraan (Welfare State)

Suatu negara disebut sebagai negara hukum memiliki artian bahwasanya dalam segala aktivitas negara tersebut akan senantiasa berdasarkan pada hukum, dalam perkembangannya dikenal dengan dua pengertian yaitu negara hukum formil dan negara hukum materiil atau lebih dikenal juga dengan sebutan *Welfare State* atau negara kesejahteraan. Teori Negara Kesejahteraan (*welfare state*) pernah diperkenalkan oleh Spicker yang mendefinisikan negara kesejahteraan sebagai sebuah sistem kesejahteraan sosial yang memberi peran lebih besar kepada negara (pemerintah) untuk

mengalokasikan sebagian dan publik demi menjamin terpenuhinya kebutuhan dasar warganya.¹⁷

Di Indonesia kesejahteraan sosial dijamin oleh Undang-undang Dasar 1945 dalam Pasal 33 dan Pasal 34. Secara garis besar pasal dalam Undang-undang Dasar 1945 tersebut merupakan konsep pembangunan hukum ekonomi dengan paham kebersamaan dan kekeluargaan, dimana dalam Pasal 33 dan Pasal 34 UUD 1945 merupakan suatu sistem ekonomi yang cita-citanya bertujuan untuk mencapai kesejahteraan sosial dengan menjamin kemakmuran rakyat dan perlindungan kepada setiap fakir miskin maupun anak-anak terlantar.

Pembangunan kesejahteraan sosial merupakan upaya pemerintah yang terencana dan melembaga dengan bermacam-macam bentuk intervensi sosial maupun dengan pelayanan sosial dalam rangka memenuhi kebutuhan manusia, mencegah dan mengatasi masalah sosial serta memperkuat institusi-institusi sosial. Adanya hal tersebut menjadikan negara berupaya memberi pelayanan sosial bagi seluruh rakyatnya untuk memelihara dan meningkatkan kesejahteraan secara adil dan berkelanjutan baik dalam bidang kesehatan, pendidikan, jaminan sosial atau pekerjaan sosial dan lain sebagainya.

Dapat disimpulkan bahwa negara kesejahteraan merupakan suatu bentuk program kebijakan negara dalam berbagai perlindungan sosial-

¹⁷Agus Suryono, "Kebijakan Publik Untuk Kesejahteraan Rakyat," *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, Vol. VI, No. 02(September 2014), hlm. 99.

publik yang menekankan bahwa setiap orang harus memperoleh pelayanan sosial sebagai haknya.

3. Teori Good Governance

Good Governance merupakan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih yang dirancang untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan negara dan cita-cita bangsa sehingga diperlukan pengembangan dan sistem yang jelas tersebut. Arti *Good* dalam *Good Government* mengandung dua pengertian, pertama yaitu suatu nilai-nilai yang menjunjung tinggi keinginan atau kehendak rakyat dan nilai-nilai yang dapat meningkatkan kemampuan rakyat dalam mencapai tujuan nasional kemandirian, pembangunan berkelanjutan dan keadilan sosial. Kedua merupakan aspek-aspek fungsional dari pemerintahan yang efektif dalam melakukan upaya pencapaian tujuan nasional.¹⁸ *Governance* diartikan sebagai kualitas hubungan antara pemerintah dan masyarakat yang dilayani dan dilindunginya, sehingga konsep *Good Governance* merupakan proses tata kelola pemerintahan yang baik dengan melibatkan *stakeholders* terhadap berbagai kegiatan perekonomian, sosial, politik dan pemanfaatan sumber daya alam, manusia maupun sumber daya keuangan bagi kepentingan rakyat.

Pemerintah memiliki peran strategis sebagai pelaku *Good Governance* karena pada dasarnya peran pemerintah sebagai *facilitating* dan *enabling* termasuk juga peran melindungi hak-hak asasi setiap pelaku

¹⁸ Nasrullah Nazsir, "Good Governance," *Jurnal Mediator*, Vol. 4, No. 1 (2003), hlm. 138.

lainnya, serta memiliki kewenangan untuk melakukan pengendalian perilaku baik melalui kebijakan, pengaturan dan penegakan. Aparatur sebagai pihak pemerintah yang melaksanakan peran-peran tersebut memiliki posisi strategis, yaitu sebagai konseptor, pembuat, pelaksana dan pengawas kebijakan dan pengaturan yang dibuat pemerintah.¹⁹ Profesionalitas aparatur dalam hal ini menjadi syarat terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik.

Dalam tata kelola pemerintahan yang baik terdapat prinsip-prinsip yang menjadi karakteristik yang harus dipenuhi antara lain sebagai berikut:

- 1) Partisipasi
- 2) Transparansi
- 3) Tanggungjawab
- 4) Efektifitas dan efisiensi
- 5) Akuntabilitas

Prinsip-prinsip diatas dijalankan berkaitan sebagai alat control dan pengendalian suatu pemerintahan agar cara dan mekanisme yang digunakan dapat mencapai hasil yang dikehendaki. Dalam praktiknya teori *Good Governance* dapat digunakan untuk menilai suatu program berlangsung, sehingga untuk mencapai suatu keberhasilan dari sebuah program pemerintah tersebut maka *Good Governance* sangat penting

¹⁹ Akadun, "Good Governance," *Sosiohumaniora*, Vol. 9, No.1 (Maret 2007), hlm. 45.

untuk melihat sebuah program yang dijalankan dalam menghasilkan suatu pelayanan publik yang baik.

G. Metode Penelitian

Penelitian adalah terjemahan dari kata *research* yang berasal dari bahasa Inggris. Kata *Research* terdiri dari dua kata yaitu *re* yang berarti kembali dan *to search* yang berarti mencari.²⁰ Secara umum metode penelitian didefinisikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis dan memiliki tujuan tertentu baik praktis maupun teoritis.²¹ Sedangkan Metode Penelitian menurut Sugiyono sebagaimana dikutip oleh Jonaedi Efendi dan Johnny Ibrahim, yaitu cara-cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid, dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu, sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.²² Berkaitan dengan hal tersebut untuk menyusun skripsi ini penyusun menggunakan beberapa ketentuan meliputi:

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam menyusun skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang disusun secara sistematis dengan melakukan pengamatan tentang latar belakang keadaan saat ini, interaksi sosial, individu,

²⁰ Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 4.

²¹ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Grasindo), hlm. 5.

²² Suryana, *Metode Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Universitas Pendidikan Indonesia, 2010), hlm. 12.

kelompok, lembaga atau masyarakat. Penelitian dilakukan langsung di daerah yang menjadi objek penelitian yaitu Desa Getas untuk mencari dan memperoleh data dan informasi mengenai pelaksanaan Program Keluarga Harapan di daerah tersebut.

Sesuai dengan tema dan fokus permasalahan, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mendapatkan kejelasan atas suatu permasalahan atau fenomena sosial tertentu yang sedang terjadi. Metode ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi terkait implementasi Program Keluarga Harapan dengan menggali informasi dari pihak-pihak terkait PKH untuk meningkatkan kesejahteraan.

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan untuk memecahkan masalah adalah pendekatan yuridis empirik yaitu hukum yang dilihat sebagai norma yang berlaku serta apa yang terjadi sebenarnya dalam masyarakat. Pendekatan yuridis empirik yang dimaksud dalam penelitian ini bahwa dalam menganalisis permasalahan yang telah dirumuskan akan dilakukan dengan menyandingkan bahan-bahan hukum primer antara lain UUD 1945, UU No. 40 Tahun 2014, UU No. 13 Tahun 1998, UU No. 11 Tahun 2011, Peraturan Menteri Sosial No. 1 Tahun 2018 dan beberapa peraturan lainnya yang akan dipadukan dengan data sekunder dan tersier yang diperoleh dari beberapa sumber baik buku, jurnal maupun data yang diperoleh dari lapangan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan suatu objek yang akan diteliti. Observasi dapat dilakukan dengan melakukan pengamatan masyarakat sekitar sehingga memudahkan peneliti untuk memperoleh gambaran dari pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Desa Getas Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara berhadapan langsung dan melakukan percakapan, baik individu dengan individu maupun individu dengan kelompok.²³ Pada dasarnya wawancara merupakan kegiatan untuk mencari informasi secara mendalam mengenai isu-isu atau tema yang diangkat dalam sebuah penelitian. Wawancara atau *interview* ini dilakukan peneliti bersama pihak-pihak yang terkait antara lain Dinas Sosial Gunungkidul maupun jajaran petugas terkait dengan PKH, aparatur desa, pihak penerima PKH maupun beberapa masyarakat yang tergolong miskin tetapi tidak mendapat manfaat dari program bantuan tersebut, dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk memperoleh data dan informasi dari responden mengenai

²³ J.R.Raco, M.E, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulan*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), hlm. 222.

implementasi Program Keluarga Harapan serta dampak untuk kesejahteraan di masyarakat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh suatu data dan informasi baik dalam bentuk buku, arsip, dokumentasi maupun tulisan angka serta gambar dan lain sebagainya yang dapat mendukung penelitian. Penggunaan metode ini menjadikan peneliti dapat menganalisis mengenai implementasi PKH serta dapat mendeskripsikan keberhasilan program tersebut dalam meningkatkan kesejahteraan di Desa Getas, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul.

d. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.²⁴ Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dari beberapa responden mulai dari koordinator PKH kabupaten, kecamatan, sampai dengan desa baik dari pendamping maupun peserta, yang kemudian hasil dari beberapa informator tersebut dikaji dan disusun agar menghasilkan

²⁴ Ahmad Rijali, "Analisis Data," *Jurnal UIN Antsari*, Vol. 17, No. 33 Januari-Juni 2018.

sebuah penelitian yang baik terkait dengan implementasi PKH di Desa Getas. Dalam hal ini peneliti menganalisis data menggunakan teknik analisis kualitatif, kemudian penyusun menarik kesimpulan secara deduktif, yaitu dalam menarik kesimpulan dilakukan dari hal-hal yang bersifat umum kepada hal-hal yang bersifat khusus.

H. Sistematika pembahasan

Dalam penyusunan skripsi ini sistematika penyusunan akan dibagi dalam beberapa bab agar pemaparannya lebih jelas dan mudah difahami oleh pembaca serta memperoleh gambaran keseluruhan dari hasil peneliitian yang dibahas, adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Bab pertama, memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, memaparkan tinjauan umum tentang kebijakan bantuan sosial dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang di dalamnya mencakup pembahasan mengenai negara kesejahteraan dan tata kelola pemerintahan yang baik atau *Good Governance*.

Bab ketiga, dalam bab ini akan mendeskripsikan secara umum lokasi penelitian yaitu Desa Getas dan gambaran umum tentang implementasi Program Keluarga Harapan di Desa Getas Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul.

Bab keempat, akan menjelaskan hasil penelitian yaitu analisis mengenai implementasi Program Keluarga Harapan serta efektivitas pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Desa Getas Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul.

Bab kelima, merupakan bab penutup yang berisikan mengenai kesimpulan daripembahasan penelitian dengan dilengkapi daftar pustaka yang digunakan sebagai tempat untuk menyajikan informasi dari rujukan-rujukan dalam penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap implementasi Program Keluarga Harapan di Desa Getas, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul pada Tahun 2020, maka dapat ditarik kesimpulan oleh penyusun mengenai implementasi PKH dalam meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat di Desa Getas sebagai berikut:

1. Implementasi Program Keluarga Harapan di Desa Getas Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul dapat memberikan dampak positif terhadap keluarga penerima manfaat PKH. *Pertama*, program tersebut dapat mengubah kepedulian KPM terhadap pentingnya tiga komponen dalam program bantuan sosial PKH melalui akses pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial sehingga dapat meningkatkan taraf hidup keluarga penerima manfaat. *Kedua*, kebijakan program bantuan PKH mampu mengurangi beban perekonomian KPM sehingga implementasi program tersebut dapat menunjang kebutuhan pokok seperti pemenuhan belanja pendidikan, kesehatan dan pemenuhan kebutuhan lanjut usia maupun disabilitas sesuai dengan Peraturan Menteri Nomor 1 Tahun 2018. *Ketiga*, praktik PKH di tengah masa pandemi Covid-19 memberi dampak positif terhadap kondisi keluarga penerima manfaat khususnya dalam pemenuhan kebutuhannya sebagai upaya mengantisipasi terpaparnya virus Covid-19 dengan merubah

kebijakan jumlah besaran bantuan untuk KPM hingga mekanisme penyaluran bantuan sosial yang sesuai dengan kebijakan baru pemerintah melalui Peraturan Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial Nomor 03/3/BS.01.02//2/2020 sebagai pedoman penyaluran bantuan sosial PKH dalam masa pandemi Covid-19.

2. Penyaluran bantuan PKH di Desa Getas diberikan kepada masyarakat yang masuk dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS), akan tetapi dalam praktiknya masih ditemukan problem terkait dengan pemutakhiran data yang dilakukan oleh petugas. Masalah pemutakhiran data tersebut terjadi karena miskomunikasi antara peserta dengan pendamping/petugas. Terlepas dari kendala yang dialami, pelaksanaan PKH di Desa Getas dilakukan sesuai dengan Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2018 sehingga praktik program tersebut mampu berlangsung secara efektif sesuai dengan peraturan serta mampu menjadi salah satu penunjang kesejahteraan bagi keluarga miskin penerima manfaat PKH.

B. Saran

Berdasarkan uraian diatas, saran yang ingin disampaikan oleh penyusun terkait dengan implementasi PKH di Desa Getas sebagai berikut:

1. Kepada Pihak pemerintah Desa Getas perlu melakukan pendataan yang *up to date* atau mengagendakan verifikasi ulang untuk memperoleh data terbaru dan valid terkait rumah tangga sangat miskin yang akan diberikan kepada pusat yang akan terdaftar dan mendapat bantuan

sosial PKH dan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan sasaran dalam penyaluran bantuan.

2. Kepada Pendamping PKH perlu mengintervensi kepada keluarga penerima manfaat bantuan sosial PKH untuk menumbuhkan nilai yang berkembang dilingkungan masyarakat dengan menjunjung harga diri dan kehormatan agar tidak senantiasa menggantungkan diri mereka pada bantuan-bantuan pemerintah sehingga mereka memiliki motivasi dan usaha untuk mengubah nasib hidupnya.
3. Kepada Dinas Sosial diharapkan dapat secara optimal melakukan sosialisasi, edukasi dan penyuluhan kepada petugas PKH, agar dapat mendampingi dan mengarahkan masyarakat seperti yang sudah mampu mencukupi kebutuhannya untuk menerapkan nilai kesadaran diri supaya mengajukan pengunduran diri secara pribadi untuk pemberhentian sebagai keluarga penerima manfaat PKH karena telah tercapainya kesejahteraan maupun tidak masuknya kriteria sebagai KPM PKH.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Masyarakat.

Permensos Nomor 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan.

Undang-Undang No. 13 Tahun 2011 yang mengatur mengenai penanganan fakir miskin.

Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial.

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas.

Perpres No. 15 Tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan.

Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2017 tentang Penyaluran Bantuan Sosial Secara Non Tunai.

Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial.

Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Bagi Penyandang Disabilitas.

Peraturan Direktur Jenderal Perlindungan Dan Jaminan Sosial No. 03/3/BS.01.02/4/2020 tentang Mekanisme Penyaluran Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan Dalam Masa Pandemi Covid-19.

SK Direktur Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial Nomor: 02/3/BS.02.01/01/2020 tentang Indeks dan Faktor Penimbangan Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan Tahun 2020.

Buku

Alba, Amru dan Kurniawan Rudi, *Kebijakan Pemberian Bantuan Sosial Bagi Keluarga Miskin*, Sulawesi: Unimal Press, 2019.

Amirin, M Tatang, *Pokok-Pokok Teori Sistem*, Jakarta: Rajawali Press, 2003.

Anggara, Sahya, *Ilmu Administrasi Negara*, Bandung: CV. Mustaka Setia, 2016.

Budiardjo, Miriam, *Dasar-dasar Ilmu Politik*, cet. XIII, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991.

Effendi Lotulung, Paulus, *Tata Kepemerintahan Yang Baik (Good Governance) Dalam Korelasinya Dengan Hukum Administrasi, dalam Philipus M. Hadjon, et.al., Hukum Administrasi dan Good Governance*, Jakarta: Universitas Trisakti, 2012.

Handoyo, Eko, *Kebijakan Publik*, Semarang: Widya Karya, 2012.

Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.

Mahfud, MD Mohammad, *Dasar dan Struktur Ketatanegaraan Indonesia*, Jakarta: Reneka Cipta, 2001.

M.E, Raco, J.R, *Metode Penelitian Kualitati Jenis, Karakteristik dan Keunggulan*, Jakarta : PT. Grasindo, 2010.

Nugroho, *Kebijakan Publik Evaluasi, Implementasi dan Evaluasi*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2003.

- Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Non Tunai PKH tahun 2020, Kementrian Sosial Republik Indonesia, 2020.
- Pedoman Pelaksanaan PKH tahun 2020, Kementrian Sosial Republik Indonesia, 2020.
- Pedoman Penyelenggaraan Program Keluarga Harapan tahun 2016, Kementrian Sosial Republik Indonesia, 2016.
- Petunjuk Pelaksanaan Verifikasi Komitmen KPM PKH, Kementrian Sosial Republik Indonesia, 2020.
- Racman, M.A Ali, *Umur dan Kesejahteraan Manusia*, Cet. 1, Bogor: IPB Press, 2007.
- Siyoto, Sandu & Sodik, M. Ali, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sutiyono, Budi, *Model dan Desain Negara Kesejahteraan*, cet.1, Bandung: Nuansa Cendekia, 2018.
- Sumarwiyanto (ed.), *Kecamatan Playen Dalam Angka 2020*, Yogyakarta: CV Centra Grafindo, 2020.
- Suryana, *Metode Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Universitas Pendidikan Indonesia, 2010.
- Taufiqurokhaman, *Kebijakan Publik*, Jakarta: Moestopo Beragama, 2014.
- Tiogiaratua, dkk, *Program Keluarga Harapan di Indonesia: Dampak Rumah Tangga Sangat Miskin di Tujuh Provinsi*, Jakarta: P3KS Press, 2012.
- Abdul Wahab, Solichin, *Analisis Kebijaksanaan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*, edisi kedua, Jakarta: PT. Bumi Akasara.

Wibawa, Samodra, *Politik Perumusan Kebijakan publik*, Yogyakarta: Graha ilmu, 2011.

Winarno, *Teori dan Proses Kebijakan Publik*, Yogyakarta: Media Pressindo, 2002.

Jurnal

Akib, Haidar, "Implementasi Kebijakan, *Jurnal Administrasi Publik*," Vol. 1:1, 2010.

Aldino Putra, Agung, "Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Sosial Masyarakat Kota Palu," *Jurnal Katalogis*, Vol. 6:8, Agustus 2018.

Budiman, Syarif, "Analisis Hubungan Antara Hukum Dan Kebijakan Publik," *JIKH* Vol. 11:2, Juli 2017.

Dahlan, Ahmad dan `irfan Santoso, "Menggagas Negara Kesejahteraan," *Jurnal El-Jizya*, Vol. II:1, Januari-Juni 2014.

Djauhari, "Kajian Teori Welfare State Dalam Prespektif Barat Dan Islam," *Jurnal Hukum*, Vol. XVI:1, Maret 2006.

Gemiharto, Ilham dan Rosfiantika Evi, "Tata Kelola Pemerintahan Dalam Pennggulan Kemiskinan Melalui Dana Hibah dan Bantuan Sosial Indonesia," *Jurnal Politik dan Komunikasi*, Vol. VII:1, Juni 2017.

Hadiyono V, "Indonesia dalam Menjawab Konsep Negara Welfare State dan Tantangannya," *Jurnal Hukum Politik dan Kekuasaan*, Vol. 1:1, Agustus 2020.

Hendri, "Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Pada Bidang Pendidikan di Kelurahan Tegal Sari Mandala II Kecamatan Medan Denai," *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 2:2, Desember 2014.

- Huvat, "efektivitas Kerja Fasilitator dalam pelaksanaan program PNPM di kecamatan lahan kabupaten Mahakam Ulu," *Ejournal pemerintahan integratif*, Vol. 3:1, 2015.
- Kadarisman, Muhammad, "Analisis tentang pelaksanaan sistem jaminan sosial kesehatan pasca putusan mahkamah konstitusi No. 07/PUU-III/2005," *Jurnal hukum IUS QUIA IUSTUM*, No. 3:22, Juli 2015.
- Kharisma, Bayu, "Good Governance Sebagai Suatu Konsep Dan Mengapa Penting Dalam Sektor Publik Dan Swasta," *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, Vol. 19:1, Februari 2014.
- Ramdhani, Abdullah dan Ali Ramdhani Muhammad, "Konsep Umum Pelaksanaan Kebijakan Publik," *Jurnal Publik*, Vol. 11:01, 2017.
- Rijali, Ahmad, "Analisis Data," *Jurnal UIN Antsari*, Vol. 17:33 Januari-Juni 2018.
- Suhardin, Yohanes, "Peran Hukum Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat," *Jurnal Hukum Pro Justitia*, Vol. 25:3, Juli 2007.
- Sukmana, Oman, "Konsep dan Desain Negara Kesejahteraan," *Jurnal Sospol*, Vol. 2:1, Juli-Desember 2016.
- Suryono, Agus, "Kebijakan Publik Untuk Kesejahteraan Rakyat," *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, Vol. 6:02, September 2014.
- Tachjan, "Implementasi Kebijakan Publik," Bandung: Asosiasi Ilmu Politik Indonesia, 2006.
- Widyastuti Astriana, "Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerja Dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Jawa

Tengah Tahun 2009,” *Economics Development Analysis Journal*,
November 2013.

Zakiyah, Umi, “Partisipasi Setengah Hati Dalam Pelaksanaan Good Governance
Pasa Pemerintah Desa,” *Jurnal Of Government*, Vol. 4:1, Juli-Desember
2018.

Karya Ilmiah

Akmala Cita Fauziatul, “Implementasi Program Keluarga Harapan di Kelurahan
Kranggan Kabupaten Temanggung,” *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas
Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017.

Khuri Baiti Annisa, “Implementasi Program Pemerintah Dalam Program Keluarga
Harapan (PKH) Studi Kasus Desa Caturtunggal Kecamatan Sleman
Kabupaten Sleman Tahun 2019,” *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Syariah
dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2020.

Syafiq Aziz Muhamad, “Dampak Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap
Kesejahteraan Sosial (Study kasus penerima bantuan PKH di Desa
Candigugur Kec. Bawang Kab. Batang),” *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas
Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2019.

Roudhotul Jannah, “Analisis Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di
Kelurahan Rawaterate Jakarta Timur,” *Skripsi*, Jakarta: Fakultas Ilmu
Sosial dan Ilmu politik, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah,
2019.

Wibowo Santoso, “Kajian Implementasi Program Keluarga Harapan Sebagai
Salah Satu Program Peningkatan Derajat Kesejahteraan Masyarakat

Miskin Di Kabupaten Ngawi,”*Tesis*, Surakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Sembilan Maret, 2011.

Website

Kementrian sekretariat Republik Indonesia https://www.setneg.go.id/view/index/tim_nasional_percepatan_penanggulangan_kemiskinan_1

Program Keluarga Harapan, <https://pkh.kemensos.go.id/> diakses pada 20 November 2020 pukul 14.00 WIB.

Badan Pengawasan dan Pembangunan Gunungkidul ,<http://www.bpkp.go.id/> diakses pada 23 November 2020 pukul 20.30. WIB.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)512840, Fax.(0274)545614
<http://syariah.uin-suka.ac.id/Yogyakarta55281>

Nomor : B- 740.2 /Un.02/DS.1/PG.00/06/2021 10 Juni 2021
Lampiran : 1 (satu) bendel
Hal : *Permohonan Izin Riset*

Kepada
Yth. Ketua Dinas Sosial Gunungkidul

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :

Implementasi Program Keluarga Harapan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Getas Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul tahun 2020

Dapatlah kiranya Saudara memberi izin riset bagi mahasiswa kami :

Nama : Exmalulailil Muthohharoh
NIM : 17103040026
Program Studi : Ilmu Hukum
Semester : 8 (Delapan)
Alamat Asal : Getas, Playen Gunungkidul
Alamat di Yogyakarta : Jejeran, Wonokromo, Pleret Bantul

Untuk mengadakan penelitian (riset) di Dinas Sosial Gunungkidul yang beralamat di Jl. KH. Agus Salim No 125, Ledoksari, Kepek, Kec. Wonosari, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55813.

Metode pengumpulan data:

1. Permohonan data terkait skema dalam pelaksanaan penyaluran bantuan sosial berupa Program Keluarga Harapan
2. Permohonan data terkait praktik dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan dalam masyarakat
3. Permohonan data terkait sistem pemilihan masyarakat penerima bantuan Program Keluarga Harapan

Adapun waktunya mulai tanggal 14 Juni 2021 s/d 14 Juli 2021

Atas perkenan saudara, kami ucapkan terima kasih.

Wassalau'alaikum Wr.Wb.

Tanda tangan diberi tugas

(Exmalulaili M)

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan:
- Dekan (sebagai laporan)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)512840, Fax.(0274)545614
<http://syariah.uin-suka.ac.id/Yogyakarta55281>

Nomor : B- 740.1/Un.02/DS.1/PG.00/ 06 /2021 10 Juni 2021
Lampiran : 1 (satu) bendel
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada

Yth. Kepala Kecamatan Playen

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :

Implementasi Program Keluarga Harapan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Getas Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul tahun 2020

Dapatlah kiranya Saudara memberi izin riset bagi mahasiswa kami :

Nama : Exmalulaili Muthohharoh
NIM : 17103040026
Program Studi : Ilmu Hukum
Semester : 8 (Delapan)
Alamat Asal : Getas, Playen Gunungkidul
Alamat di Yogyakarta : Jejeran, Wonokromo, Pleret Bantul

Untuk mengadakan penelitian (riset) di Kecamatan Playen yang beralamat di Ngawu, Playen, Sumber Rejo, Ngawu, Wonosari, Yogyakarta, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55861.

1. Permohonan data terkait skema dan praktik dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan di masyarakat khususnya
2. Permohonan data terkait cara kerja pendamping dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan
3. Permohonan data terkait praktik dilapangan dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan dalam praktik penyaluran bantuan

Adapun waktunya mulai tanggal 14 Juni 2021 s/d 14 Juli 2021

Atas perkenan saudara, kami ucapkan terima kasih.

Wassalau'alaikum Wr.Wb.

Tanda tangan diberi tugas

(Exmalulaili M)



a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Samsul Hadi

Tembusan:
- Dekan (sebagai laporan)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)512840, Fax.(0274)545614
<http://syariah.uin-suka.ac.id/Yogyakarta55281>

Nomor : B- 740/Un.02/DS.1/PG.00/ 06 /2021 10 Juni 2021
Lampiran : 1 (satu) bendel
Hal : *Permohonan Izin Riset*

Kepada

Yth. Kepala Kelurahan Desa Getas

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :

Implementasi Program Keluarga Harapan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Getas Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul tahun 2020

Dapatlah kiranya Saudara memberi izin riset bagi mahasiswa kami :

Nama : Exmalulailil Muthohharoh
NIM : 17103040026
Program Studi : Ilmu Hukum
Semester : 8 (Delapan)
Alamat Asal : Getas, Playen Gunungkidul
Alamat di Yogyakarta : Jejeran, Wonokromo, Pleret Bantul

Untuk mengadakan penelitian (riset) di Desa Getas di Jl. Playen Dlingo, Gembuk, Getas, Kec. Playen, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55861.

Metode pengumpulan data:

1. Permohonan data terkait skema dalam pelaksanaan penyaluran bantuan sosial berupa Program Keluarga Harapan
2. Permohonan data terkait praktik dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan di masyarakat khususnya Desa Getas
3. Permohonan data terkait sistem pemilihan anggota Program Keluarga Harapan di Desa Getas

Adapun waktunya mulai tanggal 14 Juni 2021 s/d 14 Juli 2021

Atas perkenan saudara, kami ucapkan terima kasih.

Wassalau'alaikum Wr.Wb.

Tanda tangan diberi tugas

(Exmalulaili M)

Tembusan:
- Dekan (sebagai laporan)

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Samsul Hadi



Koordinator PKH Gunungkidul



Pendamping PKH Desa Getas



Kepala Bid. Sosial & Koordinator PKH Kecamatan Playen

CURRICULUM VITAE

Data Pribadi

Nama : Examalulailil Muthohharoh

Tempat, tanggal lahir: Gunungkidul, 10 Oktober 1997

Jenis kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat asal : Getas Rt. 15/Rw.003 Getas Playen Gunungkidul

Alamat tempat tinggal: Jejeran Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta

Email : exmalmalul@gmail.com

Latar Belakang Pendidikan

Tahun Ajaran

2005-2011 : MI YAPPY TANJUNG GETAS

2011-2014 : MTsN 1 GUNUNGKIDUL

2014-2017 : MAN 3 BANTUL

Demikian *Curriculum Vitae* ini dibuat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Saya,



Exmalulailil Muthohharoh